

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IVC Sekolah Dasar Negeri 42 Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, sebanyak 33 orang siswa, yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah strategi *guided note taking* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IVC Sekolah Dasar Negeri 42 Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

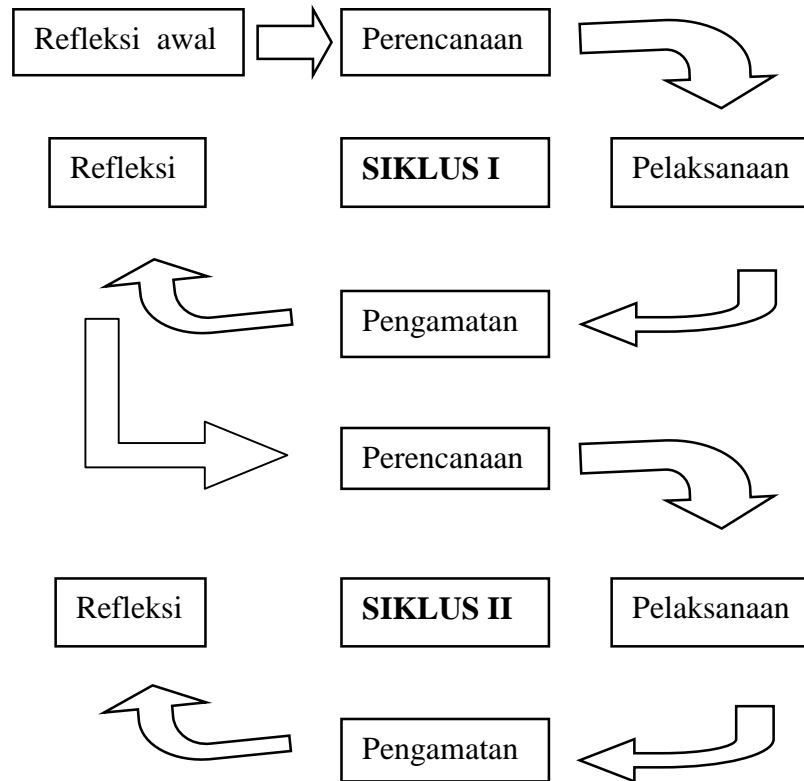
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IVC Sekolah Dasar Negeri 42 Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2014.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun dalam 1 siklus 2 kali pertemuan, maka 2 siklus 4 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, penelitian tindakan kelas yang melalui

tahapan-tahapan yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi. Siklus PTK tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar: Siklus dalam PTK¹

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: a) Menyusun RPP berdasarkan kompetensi dasar. b) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. c) Meminta guru kelas IVC sebagai observer. d) Mempersiapkan media pembelajaran.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 16.

2. Tindakan

- a. Guru membuat bahan ajar dengan mengosongkan poin-poin yang dianggap penting sehingga terdapat ruang-ruang kosong dalam panduan tersebut. Seperti menghilangkan beberapa kata kunci dari sebuah paragraph.
- b. Guru membagikan bahan ajar (*handout*) yang telah dibuat kepada siswa.
- c. Guru memberikan arahan kepada siswa terhadap panduan yang berisi ringkasan poin-poin utama dari materi pelajaran yang akan disampaikan.
- d. Guru menyampaikan materi.
- e. Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
- f. Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil jawaban siswa.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat atau observer yaitu, Dyana Rahmadini, S.Pd guru Sekolah Dasar Negeri 42 Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

4. Refleksi

Setelah memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *guided note taking* pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia, Peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas yang telah melakukan pengamatan. Dari hasil pengamatan selama proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, kemudian dianalisa. Berdasarkan analisa tersebut peneliti melakukan refleksi untuk menentukan apakah kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan RPP yang disusun sebelumnya dan telah dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas IVC Sekolah Dasar Negeri 42 Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, dan kelemahan yang terjadi pada siklus I dijadikan dasar perbaikan pada siklus II.

D. Jenis Data

Jenis data yang akan diperoleh dari penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan bukan dalam bentuk angka².

Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *guided note taking*.

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka³. Data kuantitatif penelitian diperoleh dari hasil belajar siswa.

² Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 4

³*Ibid*

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

- a. Data hasil belajar siswa selama proses belajar berlangsung diperoleh melalui lembar observasi hasil belajar siswa.
- b. Data aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi *guided note taking* dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data berupa dokumen atau catatan-catatan penting yang didapat dari dokumen sekolah, kepala sekolah, para tenaga pengajar dan guru wali kelas.

2. Teori

Teori yang akan dibahas pada penelitian ini adalah teori yang akan menentukan kemampuan hasil belajar siswa dalam menggunakan strategi *guided note taking* dikumpulkan dengan tes hasil belajar siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari table dibawah ini.

Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
Aktivitas Guru	Observasi	Lembar observasi aktivitas guru
Hasil belajar Siswa	Observasi	Lembar observasi hasil belajar siswa
Kemampuan hasil belajar siswa	Tes hasil belajar siswa	Tes hasil belajar siswa

A. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase⁴, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka Persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui strategi *guided note taking*, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun kriteria persentase⁵ yaitu sebagai berikut:

1) Apabila persentase antara 100% - 76% dikatakan “Baik”.

⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 246

- 2) Apabila persentase antara 70% - 56% dikatakan “Cukup Baik”.
- 3) Apabila persentase antara 55% - 40% dikatakan “Kurang Baik”.
- 4) Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”.

B. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal dari tes yang dilakukan. Untuk menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal digunakan rumus:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100$$

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu
 SS = Skor Hasil Belajar Siswa
 SMI = Skor Maksimal Ideal
 KK = Persentase Ketuntasan klasikal
 JST = Jumlah Siswa yang Tuntas
 JS = Jumlah Siswa Keseluruhan⁶

Tabel 3.1
Kategori Hasil Belajar⁷

No	Interval	Kategori
1	85–100	Sangat Baik
2	71–84	Baik
3	65–70	Sedang
4	Kurang dari 65	Kurang

⁶ Depdiknas. *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Maksimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2004), hlm. 24.

⁷Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 362.

